

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

###### a. Profil BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

Nama Lembaga	: KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan
Alamat	: Jalan Raya Tlanakan KM : 07, Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, 69371.
HP	: 0819 3499 2881
Telp./Fax.	: 0328 661654
Website	: <a href="http://www.bmtnujatim.com">www.bmtnujatim.com</a>
E-mail	: <a href="mailto:bmtnu_tlanakan26@yahoo.co.id">bmtnu_tlanakan26@yahoo.co.id</a>

###### b. Sejarah BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

Salah satu dasar berdirinya NU pada tahun 1926 adalah semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal tersebut dapat dilihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama *Nahdlatut Tujar* (~kebangkitan ekonomiâ). Hal ini tidak lepas dari keinginan untuk mengembangkan perekonomian, agar umat Islam khususnya warga NU terlepas dari kemiskinan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [www.bmtnujatim.com](http://www.bmtnujatim.com), pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 12.23.

BMT NU lahir dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep dan khususnya masyarakat kecamatan Gapura yang dimana tidak ada peningkatan signifikan terhadap kesejahteraan mereka. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi yang sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep merupakan masyarakat yang pekerja keras, satu keluarga saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Oleh sebab itulah muncul keprihatinan dari Nahdlatul Ulama, sehingga pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang pada waktu itu diketuai oleh Masyudi untuk menangani hal tersebut. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *Mardhatillah*.<sup>2</sup>

Untuk menjalankan program tersebut, beberapa upaya sudah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian, pertama dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan pada 8-10 April 2003, lalu dilanjutkan dengan Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan pada 13 Juni 2003, setelah itu Temu Usaha pada tanggal 21 November 2003. Lalu diadakan Lokakarya Tanaman Alternatif

---

<sup>2</sup> Ibid., pada tanggal 21 Mei 2021 pukul 12.23.

selain Tembakau pada 13 Mei 2004, dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari kegiatan lokakarya tersebut ditemukan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, pemasaran, dan penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu dituntaskan pertama kali adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemilik modal besar yang melakukan praktik rentenir yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, yang waktu itu merupakan ketua Lembaga Perekonomian NU, memiliki gagasan untuk mendirikan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktik rentenir. Masyudi saat itu menerima laporan bahwa ada 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya yang terjerat praktik rentenir, dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan. Sehingga pada tanggal 1 Juni 2004 pengurus MWC NU dan peserta lokakarya menyetujui gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam berlandaskan syari'ah yang diberi nama BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*).

BMT NU terus mengalami perkembangan hingga pada akhir tahun 2006, pengurus berinisiatif untuk melengkapi legal formalnya sebagai

sebuah koperasi sehingga dapat diakui oleh pemerintah dan akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan Nomor: 10, Badan Hukum: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP: 132125200588, dan NPWP: 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) *Baitul Maal wa Tamwil* Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.

Pada tanggal 31 Mei 2007 Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) *Baitul Maal wa Tamwil* Nuansa Umat diganti menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Baitul Maal wa Tamwil* Nuansa Umat dengan Nomor / tanggal BH: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007 tanggal 31-05-2007 dan Nomor / tanggal PAD: P2T/7/09.02/01/II/2016 tanggal 24-02-2016.

BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan berdiri pada 23 Oktober 2016. Sebelum menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan, awalnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Mal Wa Tamwil* Nuansa Umat (KJKS BMT NU). BMT NU Jatim Cabang Tlanakan merupakan lembaga keuangan syariah yang berada di Kabupaten Pamekasan tepatnya di Jalan Raya Tlanakan KM : 07, Desa Tlanakan, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

c. Visi dan Misi BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

1) Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga Mampu Melayani Melampaui Harapan Anggota serta pada tahun 2018 memiliki prestasi di tingkat nasional dengan aset Rp20 milyar menuju kesejahteraan anggota yang *mardhatillah*.

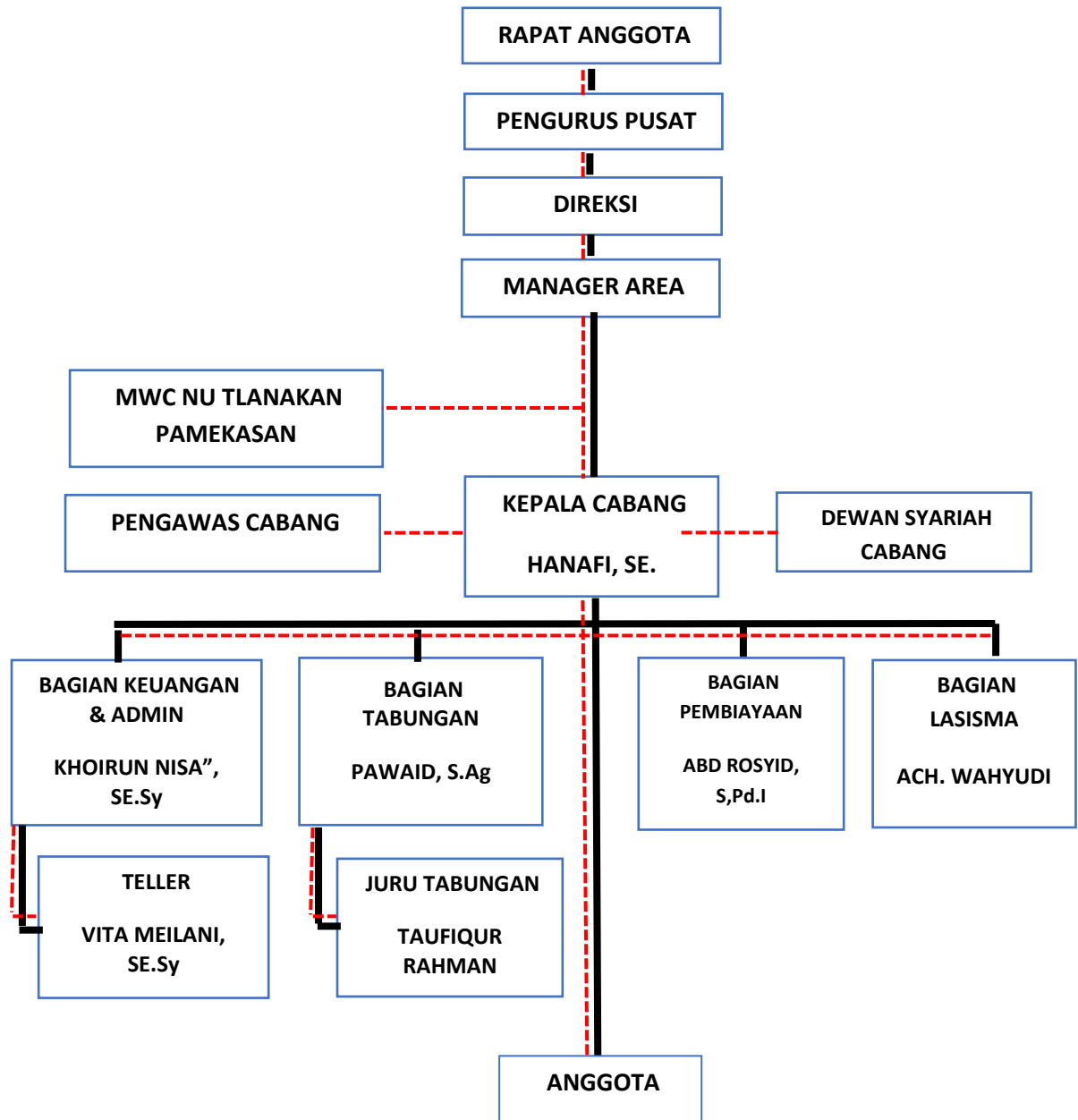
2) Misi

- a) Menerapkan prinsip-prinsip syari'at dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah, dan membina kepedulian *aghniyaa* (orang mampu) kepada *dhuafaa* (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.
- b) Memberikan layanan usaha yang prima kepada seluruh anggota dan mitra KSPPS BMT NU Jawa Timur.
- c) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPPS BMT NU Jawa Timur yang layak serta proporsional untuk kesejahteraan bersama.
- d) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan KSPPS BMT NU Jawa Timur.
- e) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syari'ah.

d. Struktur Organisasi BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

Adapun struktur organisasi BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengelola BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan**



**keterangan:**

— : garis instruktural

- - - : garis koordinasi

**Sumber:** Papan Struktur Organisasi KSPP. Syariah BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 91 kuesioner kepada anggota BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Berikut ini adalah rincian data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner yang disebarkan	91
Kuesioner yang kembali	91
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang digunakan	91
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

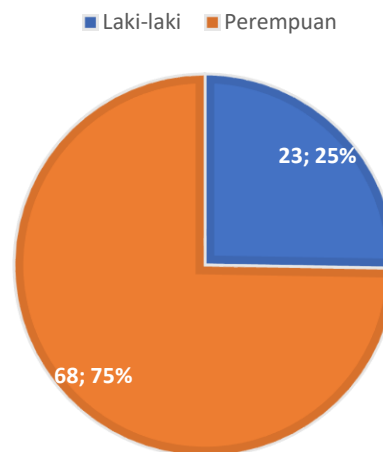
Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

### 3. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas :

#### a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Gambar 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**



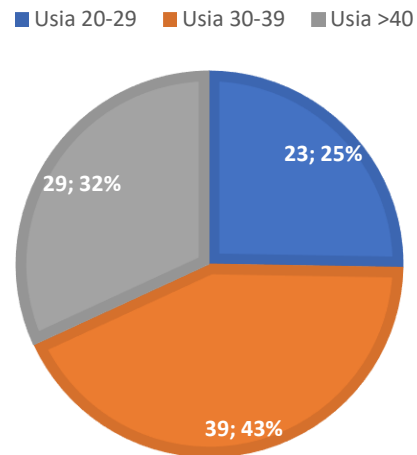
(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa total responden sebanyak 91 orang dengan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 dengan presentase sebesar 25% dan sisanya yaitu perempuan sebanyak 68 dengan presentase sebesar 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.



## b. Profil Responden Berdasarkan Usia

**Gambar 4.3**  
**Usia Responden**



(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia 20-29 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 25%, untuk responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 39 orang dengan persentase 43%, dan untuk responden yang berusia >40 tahun yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 32%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan berusia 30-40 tahun.

## 4. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah 6 pernyataan untuk variabel X1 tentang Pengetahuan, 10 pernyataan untuk variabel X2 tentang Religiusitas, dan 8 pernyataan untuk variabel X3 tentang Reputasi, dan 10 Pernyataan untuk variabel Y tentang Keputusan

Anggota. Jadi dalam penelitian ini jumlah pernyataan pada kuesioner berjumlah 34 pernyataan.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pernyataan Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Saya memiliki pengetahuan tentang produk tabungan di BMT NU.	<b>X1.1</b>
<b>2</b>	Saya mengetahui akad-akad yang digunakan pada setiap produk tabungan di BMT NU	<b>X1.2</b>
<b>3</b>	Saya mengetahui lokasi kantor BMT NU	<b>X1.3</b>
<b>4</b>	Saya mengetahui syarat-syarat untuk menabung di BMT NU.	<b>X1.4</b>
<b>5</b>	Saya mengetahui manfaat menabung di BMT NU.	<b>X1.5</b>
<b>6</b>	Saya mengetahui produk tabungan mana yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.	<b>X1.6</b>
<b>7</b>	Saya lebih percaya dan yakin dengan lembaga keuangan berbasis syariah seperti BMT NU daripada lembaga keuangan konvensional lainnya.	<b>X2.1</b>
<b>8</b>	Saya yakin dengan menabung di BMT NU akan membantu saudara sesama umat muslim.	<b>X2.2</b>
<b>9</b>	Saya yakin bahwa praktik yang dilakukan oleh BMT NU sudah memenuhi ketentuan syariat islam.	<b>X2.3</b>
<b>10</b>	Saya menggunakan produk tabungan BMT NU karena saya yakin akan terhindar dari praktik riba.	<b>X2.4</b>
<b>11</b>	Saya merasa aman dan tentram menabung di BMT NU karena merupakan lembaga keuangan yang Amanah.	<b>X2.5</b>

<b>12</b>	Saya merasa nyaman saat bertransaksi karena karyawan BMT NU memberi perhatian yang baik pada anggota.	<b>X2.6</b>
<b>13</b>	Saya meyakini bahwa BMT NU adalah Lembaga keuangan yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadist.	<b>X2.7</b>
<b>14</b>	BMT NU tidak menerapkan sistem Bunga yang dilarang oleh syariat Islam, melainkan menerapkan sistem bagi hasil.	<b>X2.8</b>
<b>15</b>	BMT NU adalah Lembaga keuangan yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.	<b>X2.9</b>
<b>16</b>	Setelah membuka tabungan di BMT NU saya jadi rajin menabung.	<b>X2.10</b>
<b>17</b>	Karyawan BMT NU memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.	<b>X3.1</b>
<b>18</b>	Karyawan BMT NU melakukan pencatatan dengan akurat pada setiap transaksi.	<b>X3.2</b>
<b>19</b>	BMT NU adalah lembaga keuangan yang paling berkembang daripada lembaga keuangan syariah yang lain.	<b>X3.3</b>
<b>20</b>	BMT NU semakin berkembang setiap tahunnya menjadi lebih maju.	<b>X3.4</b>
<b>21</b>	BMT NU memiliki karyawan yang bekerja secara professional.	<b>X3.5</b>
<b>22</b>	BMT NU menjamin kerahasiaan tabungan anggota.	<b>X3.6</b>
<b>23</b>	BMT NU membantu perkembangan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar Tlanakan.	<b>X3.7</b>
<b>24</b>	BMT NU melaksanakan tanggung jawab sosial seperti santunan anak yatim dan bantuan sosial.	<b>X3.8</b>
<b>25</b>	Saya memiliki keinginan untuk menabung.	<b>Y1</b>

<b>26</b>	Produk tabungan di BMT NU dapat memenuhi keinginan saya untuk menabung.	<b>Y2</b>
<b>27</b>	Saya mencari informasi-informasi produk tabungan di BMT NU melalui brosur dan bertanya kepada karyawan BMT NU.	<b>Y3</b>
<b>28</b>	Saya mendapat rekomendasi dari teman, famili, atau tetangga.	<b>Y4</b>
<b>29</b>	Saya membandingkan produk tabungan BMT NU dengan produk tabungan Lembaga keuangan lainnya.	<b>Y5</b>
<b>30</b>	Saya membandingkan jenis-jenis produk yang ada di BMT NU.	<b>Y6</b>
<b>31</b>	Setelah melakukan perbandingan saya lebih memilih menabung di BMT NU dari pada Lembaga keuangan yang lain.	<b>Y7</b>
<b>32</b>	Saya telah memilih produk tabungan yang sesuai dengan keinginan saya	<b>Y8</b>
<b>33</b>	Saya merasa puas dengan menabung di BMT NU.	<b>Y9</b>
<b>34</b>	Saya akan merekomendasikan produk tabungan BMT NU pada keluarga, teman, dan tetangga saya yang ingin menabung.	<b>Y10</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, peneliti dalam mendapatkan jawaban dari responden yang jumlahnya sebanyak 91 responden dari variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Reputasi (X3), dan keputusan anggota sebagai variabel (Y). dari hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan cara menghitung frekuensi dan presentasenya. Dalam penelitian ini, dari setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Berikut ini merupakan hasil dari pengelompokan tersebut yaitu sebagai berikut:

## a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan (X1)

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Pengetahuan (X1)**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	37	40,7	47	51,6	7	7,7					91
2	36	39,6	43	47,3	12	13,2					91
3	43	47,3	42	46,2	6	6,6					91
4	39	42,9	43	47,3	9	9,9					91
5	36	39,6	42	46,2	13	14,3					91
6	42	46,2	43	47,3	6	6,6					91
<b>Jumlah</b>	233		260		53						546

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Pengetahuan (X1) sangat setuju (SS) sebanyak 233, responden memberikan jawaban setuju (S) sebanyak 260, dan responden menjawab ragu-ragu (RG) sebanyak 53, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= [(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{RG} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5) : (n \times 6 \times 5)] \\
 &= [(0 \times 1) + (0 \times 2) + (53 \times 3) + (260 \times 4) + (233 \times 5) : (91 \times 6 \times 5)] \\
 &= [(0) + (0) + (159) + (1040) + (1165) : (2730)] \\
 &= [(2364) : (2730)] \\
 &= 0,866 \\
 &= 86,6\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa tanggapan responden sangat baik terhadap item-item pernyataan tentang Pengetahuan, karena berada diantara kisaran 81% - 100%, yaitu sebesar 86,6%.

b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Religiusitas (X2)

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Religiusitas (X2)**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	40	44	50	54,9	1	1,1					91
2	36	39,6	53	58,2	2	2,2					91
3	35	38,5	53	58,2	3	3,3					91
4	29	31,9	54	59,3	7	7,7	1	1,1			91
5	31	34,1	54	59,3	6	6,6					91
6	29	31,9	58	63,7	4	4,4					91
7	35	38,5	53	58,2	3	3,3					91
8	30	33,0	55	60,4	6	6,6					91
9	28	30,8	55	60,4	8	8,8					91
10	33	36,3	45	49,5	11	12,1	2	2,2			91
<b>Jumlah</b>	326		530		51		3				910

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Religiusitas (X2) sangat setuju (SS) sebanyak 326,

responden memberikan jawaban setuju (S) sebanyak 530, dan responden menjawab ragu-ragu (RG) sebanyak 51, serta menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= [(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{RG} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{STS} \times 5) : (n \times 10 \times 5)] \\
 &= [(0 \times 1) + (3 \times 2) + (51 \times 3) + (530 \times 4) + (326 \times 5) : (91 \times 10 \times 5)] \\
 &= [(0) + (6) + (153) + (2120) + (1630) : (4550)] \\
 &= [(3909) : (4550)] \\
 &= 0,859 \\
 &= 85,9\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa tanggapan responden sangat baik terhadap item-item pernyataan tentang Religiusitas, karena berada diantara kisaran 81% - 100%, yaitu sebesar 85,9%

c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Reputasi (X3)

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Reputasi (X3)**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	32	35,2	43	47,3	16	17,6					91
2	37	40,7	38	41,8	16	17,6					91
3	37	40,7	36	39,6	17	18,7	1	1,1			91
4	36	39,6	42	46,2	13	14,3					91
5	33	36,3	45	49,5	13	14,3					91

6	35	38,5	42	46,2	14	15,4					91
7	37	40,7	38	41,8	16	17,6					91
8	38	41,8	42	46,2	11	12,1					91
<b>Jumlah</b>	285		326		116		1				729

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Reputasi (X3) sangat setuju (SS) sebanyak 285, responden memberikan jawaban setuju (S) sebanyak 326, dan responden menjawab ragu-ragu (RG) sebanyak 116, serta menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= [(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{RG} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{STS} \times 5) : (n \times 8 \times 5)] \\
 &= [(0 \times 1) + (1 \times 2) + (116 \times 3) + (326 \times 4) + (285 \times 5) : (91 \times 8 \times 5)] \\
 &= [(0) + (2) + (348) + (1304) + (1425) : (3640)] \\
 &= [(3079) : (3640)] \\
 &= 0,845 \\
 &= 84,5\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa tanggapan responden sangat baik terhadap item-item pernyataan tentang Reputasi, karena berada diantara kisaran 81% - 100%, yaitu sebesar 84,5%.



## d. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Anggota (Y)

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Keputusan Anggota (Y)**

No	SS		S		RG		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	25	27,5	59	64,8	7	7,7					91
2	29	31,9	55	60,4	7	7,7					91
3	34	37,4	50	54,9	7	7,7					91
4	29	31,9	55	60,4	7	7,7					91
5	36	39,6	43	47,3	12	13,2					91
6	44	48,8	35	38,5	12	13,2					91
7	27	29,7	59	64,8	5	5,5					91
8	26	28,6	61	67	4	4,4					91
9	42	46,2	48	52,7	1	1,1					91
10	47	51,6	44	48,4							91
<b>Jumlah</b>	339		509		62						910

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Keputusan Anggota (Y) sangat setuju (SS) sebanyak 339, responden memberikan jawaban setuju (S) sebanyak 509, dan responden menjawab ragu-ragu (RG) sebanyak 62, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

$$\begin{aligned}
\text{Skor} &= [(\sum \text{STS } x1) + (\sum \text{TS } x2) + (\sum \text{RG } x3) + (\sum \text{S } x4) + (\sum \text{STS } x5) : (n \times 10 \times 5)] \\
&= [(0 \times 1) + (0 \times 2) + (62 \times 3) + (509 \times 4) + (339 \times 5) : (91 \times 10 \times 5)] \\
&= [(0) + (0) + (186) + (2036) + (1695) : (4550)] \\
&= [(3917) : (4550)] \\
&= 0,860 \\
&= 86\%
\end{aligned}$$

Dari nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa tanggapan responden sangat baik terhadap item-item pernyataan tentang Keputusan anggota, karena berada diantara kisaran 81% - 100%, yaitu sebesar 86%.

## 5. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan analisis dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Social Science)* versi 24. Berikut uji validitas dan reliabilitas:

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) = 91 dan besarnya *degree of freedom* ( $df$ ) dapat dihitung,  $(n - 2) = (91 - 2) = 89$  dan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Hasilnya diperoleh  $r$  tabel = 0,2061. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji validitas:

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Validitas

VARIABEL	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,878	0,2061	Valid

	X1.2	0,878	0,2061	Valid
	X1.3	0,809	0,2061	Valid
	X1.4	0,862	0,2061	Valid
	X1.5	0,877	0,2061	Valid
	X1.6	0,817	0,2061	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,617	0,2061	Valid
	X2.2	0,670	0,2061	Valid
	X2.3	0,641	0,2061	Valid
	X2.4	0,680	0,2061	Valid
	X2.5	0,617	0,2061	Valid
	X2.6	0,530	0,2061	Valid
	X2.7	0,624	0,2061	Valid
	X2.8	0,565	0,2061	Valid
	X2.9	0,727	0,2061	Valid
	X2.10	0,741	0,2061	Valid
Reputasi (X3)	X3.1	0,782	0,2061	Valid
	X3.2	0,904	0,2061	Valid
	X3.3	0,884	0,2061	Valid
	X3.4	0,850	0,2061	Valid
	X3.5	0,780	0,2061	Valid
	X3.6	0,875	0,2061	Valid
	X3.7	0,913	0,2061	Valid

	X3.8	0,834	0,2061	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,585	0,2061	Valid
	Y2	0,632	0,2061	Valid
	Y3	0,623	0,2061	Valid
	Y4	0,712	0,2061	Valid
	Y5	0,781	0,2061	Valid
	Y6	0,711	0,2061	Valid
	Y7	0,587	0,2061	Valid
	Y8	0,533	0,2061	Valid
	Y9	0,675	0,2061	Valid
	Y10	0,694	0,2061	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa hasil  $r$  hitung lebih besar dan positif daripada nilai  $r$  tabel. Maka, indikator dari variabel Pengetahuan (X1), Religisitas (X2), Reputasi (X3), dan Keputusan (Y) dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $> 0,60$ . Jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel  $< 0,60$  maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,925	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,842	Reliabel
Reputasu (X3)	0,947	Reliabel
Keputusan (Y)	0,851	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0,60. Sehingga variabel Pengetahuan (X1), Religisitas (X2), Reputasi (X3), dan Keputusan (Y) dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Berikut hasil uji regresi linear berganda dengan tiga variabel independen:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.811	3.238		4.882	.000		
	Pengetahuan	.309	.134	.267	2.308	.023	.391	2.556
	Religiusitas	.266	.112	.260	2.367	.020	.433	2.309
	Reputasi	.230	.094	.293	2.450	.016	.365	2.740

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Pengetahuan (X1) 0,309 untuk variabel Religiusitas (X2) 0,266 dan untuk variabel Reputasi (X3) 0,230 dengan konstanta sebesar 15,811 sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 15,811 + 0,309X1 + 0,266X2 + 0,230X3 + \epsilon$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari variabel bebas ( $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$ ) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi terpenuhi mengakibatkan variabel Keputusan semakin meningkat. Koefisien-koefisien hasil dari perumusan analisis regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 15,811 artinya apabila skor variabel Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi sama dengan nol, maka Keputusan naik sebesar 15,811.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X1) sebesar 0,309 artinya apabila variabel Pengetahuan meningkat 1 satuan, maka Keputusan akan mengalami kenaikan sebesar 0,309.
- c. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X2) sebesar 0,266 artinya apabila variabel Religiusitas meningkat 1 satuan, maka Keputusan akan mengalami kenaikan sebesar 0,266.
- d. Nilai koefisien regresi Reputasi (X3) sebesar 0,230 artinya apabila variabel Reputasi meningkat 1 satuan, maka Keputusan akan mengalami kenaikan sebesar 0,230.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.811	3.238		4.882	.000		
	Pengetahuan	.309	.134	.267	2.308	.023	.391	2.556
	Religiusitas	.266	.112	.260	2.367	.020	.433	2.309
	Reputasi	.230	.094	.293	2.450	.016	.365	2.740

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ketiga variable independen  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* dan uji *glejser*.

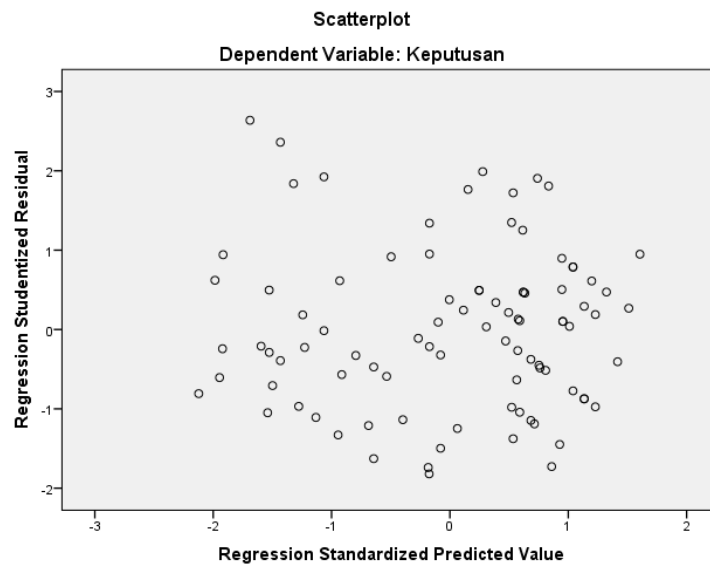
1) Uji Grafik *Scatterplot*

Dasar analisis pada uji grafik *scatterplot* adalah tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu, titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka



mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji grafik *scatterplot*:

**Gambar 4.4**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Uji *Glejser*

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dideteksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka tidak terjadi

heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji *glejser* :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser***

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.021	3	2.007	.847	.472 <sup>b</sup>
	Residual	206.145	87	2.369		
	Total	212.166	90			

a. Dependent Variable: Abs\_Res

b. Predictors: (Constant), Reputasi, Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.11, nilai signifikansi yaitu sebesar 0,472 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.530	2.621	2.130

a. Predictors: (Constant), Reputasi, Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui nilai output SPSS Durbin-Watson sebesar 2,130 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW menggunakan derajat 5% dengan jumlah sampel 91 dan variabel bebas 3, nilai  $DW = 2,130$  menunjukkan berada diantara nilai  $dU = 1,7275$  dan nilai  $4-dU = 4 - 1,7275 = 2,2725$ . Jadi,  $(dU < DW < 4-dU) = (1,7275 < 2,130 < 2,2725)$ , sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Normalitas

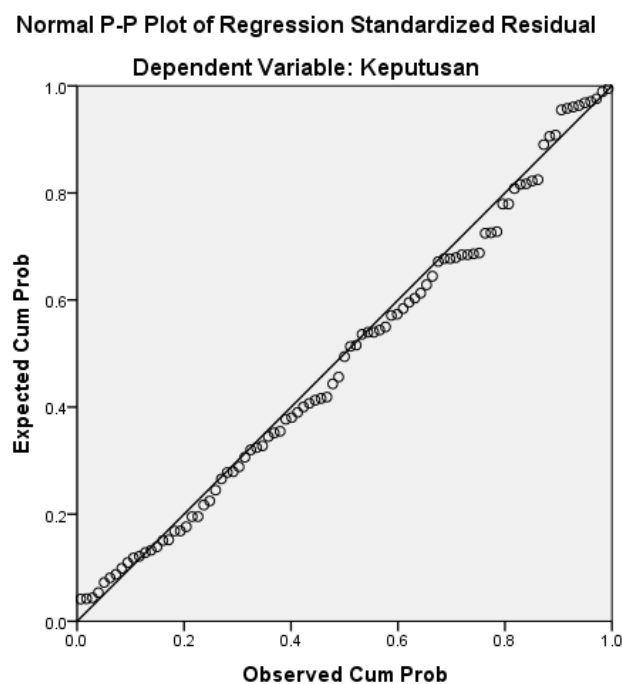
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji grafik normal *probability plot* dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

1) Uji Grafik Normal *Probability Plot*

Metode normal *probability plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus

diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berikut adalah hasil uji grafik normal *probability plot* :

**Gambar 4.5**  
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot



Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Dari gambar 4.5 di atas, menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dideteksi apakah berdistribusi normal atau

tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai *sig probability* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data yang dianalisis berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.57666394
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,057
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, karena nilai signifikannya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka variabel tersebut berdistribusi normal.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas X, sehingga koefisien akan menunjukkan dan menjelaskan hasil berkenaan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.530	2.621

a. Predictors: (Constant), Reputasi, Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat bahwa:

- a. Besarnya nilai R adalah 0,739, ini artinya bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1) yaitu sebesar 73,9%.
- b. Besarnya nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,546, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi terhadap Keputusan secara simultan adalah 54,6%.

c. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,530. Ini berarti kontribusi variasi variabel independen (Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Keputusan) sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan :

**Tabel 4.15**  
Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.296	3	239.432	34.861	.000 <sup>b</sup>
	Residual	597.528	87	6.868		
	Total	1315.824	90			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Reputasi, Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitu juga sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $F_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $F_{tabel} (k-1=3-1), (n-k-1=91-3-1) = (2, 87)$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $F_{tabel}$  sebesar 3,10.

Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh angka F hitung sebesar  $34,861 > F$  tabel sebesar 3,10 Dan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Kesimpulannya adalah Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi berpengaruh terhadap Keputusan.

### 3. Uji t (individu)

Uji signifikan individual dua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji signifikan secara parsial :

**Tabel 4.16**  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.811	3.238		4.882	.000
	Pengetahuan	.309	.134	.267	2.308	.023
	Religiusitas	.266	.112	.260	2.367	.020
	Reputasi	.230	.094	.293	2.450	.016

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2021.

Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitu pula sebaliknya apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angkat  $t$  tabel dengan ketentuan  $(\alpha/2) = (0,05/2) = 0,025$  dan  $df = (n-k)$  atau  $(91-3)=87$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t$  tabel sebesar 1,98729.



Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t hitung sebesar  $2,308 > t$  tabel  $1,98729$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan Pengetahuan terhadap Keputusan dengan angka signifikansi  $0,023 < \alpha = 0,05$ .
- b. Variabel Religiusitas berdasarkan perhitungannya diperoleh t hitung sebesar  $2,367 > t$  tabel  $1,98729$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan Religiusitas terhadap Keputusan dengan angka signifikansi  $0,020 < \alpha = 0,05$ .
- c. Sedangkan variabel Reputasi berdasarkan perhitungannya diperoleh t hitung sebesar  $2,450 > t$  tabel  $1,98729$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan Reputasi terhadap Keputusan dengan angka signifikansi  $0,016 < \alpha = 0,05$ .

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan anggota menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Anggota dilihat dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pengetahuan bernilai positif sebesar 0,309. Berarti Pengetahuan mempunyai hubungan yang positif terhadap Keputusan Anggota, sehingga setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada besaran Pengetahuan maka Keputusan Anggota juga meningkat sebesar 0,309. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) diketahui

variabel Pengetahuan diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,308 lebih besar dari  $t$  tabel 1,98729 dengan taraf signifikan 0,023 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa Pengetahuan secara partial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Anggota Menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa asumsi dari peneliti dapat dinyatakan benar, yaitu jika anggota memiliki pengetahuan atau informasi tentang produk maupun informasi lain lebih banyak, maka akan mempengaruhi anggota dalam mengambil keputusan untuk menabung, atau bisa dikatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki anggota maka akan semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung dari anggota tersebut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Firidy Firmansyah, yang berjudul pengaruh pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah. Menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah (anggota), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha$   $0,05$ , dan nilai  $t$  hitung sebesar  $8,276 > t$  tabel 1,990.

## **2. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan anggota menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.**

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Anggota dilihat dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pengetahuan bernilai positif sebesar 0,266. Berarti Religiusitas mempunyai

hubungan yang positif terhadap Keputusan Anggota, sehingga setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada besaran Religiusitas maka Keputusan Anggota juga meningkat sebesar 0,266. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) diketahui variabel Religiusitas diperoleh t hitung sebesar 2,367 lebih besar dari t tabel 1,98729 dengan taraf signifikan 0,020 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa Religiusitas secara partial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Anggota Menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asumsi peneliti tentang variabel Religiusitas, yaitu semakin tinggi tingkat Religiusitas seseorang maka akan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan anggota untuk menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan yang telah dituliskan pada Bab 1. Asumsi tersebut dapat dinyatakan benar dan telah dibuktikan berdasarkan hasil uji SPSS diatas.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Zuhirsyan yang berjudul, Pengaruh Religiusitas dan Persepsi nasabah terhadap Keputusan memilih Bank Syariah. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Bank Syariah, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < \alpha 0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $2,219 > t$  tabel 1,992.

### **3. Pengaruh Reputasi terhadap Keputusan anggota menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.**

Pengaruh Reputasi terhadap Keputusan Anggota dilihat dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Pengetahuan bernilai positif sebesar 0,230. Berarti Reputasi mempunyai hubungan yang positif terhadap Keputusan Anggota, sehingga setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada besaran Reputasi maka Keputusan Anggota juga meningkat sebesar 0,230. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) diketahui variabel Reputasi diperoleh t hitung sebesar 2,450 lebih besar dari t tabel 1,98729 dengan taraf signifikan 0,016 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Reputasi secara partial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Anggota Menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan.

Hasil uji SPSS yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi bukti kebenaran asumsi dari peneliti tentang reputasi, yaitu jika suatu Lembaga memiliki Reputasi yang baik, maka akan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan anggota untuk menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaf Tri Yulandara dan Rice Haryanti yang berjudul, Pengaruh Reputasi, Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Rio Mini Market Di Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa reputasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan pembelian, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,035 < \alpha$   $0,05$ , dan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,196 > t$  tabel  $1,983$ .

#### **4. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi secara simultan terhadap Keputusan anggota menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.**

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) diperoleh angka F hitung sebesar  $34,861 > F$  tabel sebesar  $3,10$  dan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dengan demikian, Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan.

Dapat diketahui juga besarnya besarnya nilai  $R$  adalah  $0,739$ , ini artinya bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1) yaitu sebesar  $73,9\%$ . Besarnya nilai  $R$  Square ( $R^2$ ) adalah  $0,546$  angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi terhadap Keputusan Anggota secara simultan adalah  $54,6\%$ . Dan nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,530$ , ini berarti kontribusi variasi variabel independen (Pengetahuan, Religiusitas, dan Reputasi) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Keputusan Anggota) sebesar  $53\%$ , sedangkan sisanya  $47\%$  dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini, seperti Periklanan, *Sales Promotion*, *Publicity*<sup>3</sup>, *Personal Selling*, dan *Direct Marketing*<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Silvia Sofyan, “Pengaruh Periklanan, Sales Promotion, Personal Selling Dan Publicity Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aksesoris Mobil (Studi Kasus Kilat Service Medan),” *Jurnal SMART*, Vol 1, No 1, (2017): 48-52

<sup>4</sup> Evelyn Chandra, “Hubungan Direct Marketing Dan Personal Selling Terhadap Keputusan Pembelian Pie Elis,” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume 1, Nomor 4, (Oktober, 2016): 415.